

ABSTRAK

**PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 1997 DAN 1999
DI KOTA PEKALONGAN**

**Studi kasus Penurunan perolehan suara PPP dalam
Pemilu tahun 1999 di kota Pekalongan**

Oleh: Frenti Kurniyanti

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota di Indonesia yang mengalami dinamika masa Pemilu baik pada masa Pemilu ORBA maupun masa reformasi. Di kota Pekalongan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) adalah partai politik (parpol) yang dianggap cocok untuk menyalurkan aspirasi warga kota Pekalongan yang mayoritas beragama Islam karena PPP telah menyatakan diri berazas Islam dan menjadi partai Islam. Selama Pemilu masa ORBA PPP telah berhasil memenangkan Pemilu dengan memperoleh suara terbanyak. Hal ini menunjukkan keistimewaan PPP di kota Pekalongan. Namun demikian, dalam pemilu masa reformasi tahun 1999 PPP telah mengalami penurunan perolehan suara. Dinamika kenaikan dan penurunan perolehan suara PPP menjadi permasalahan yang menarik untuk dianalisis. Namun, kurangnya sumber terutama buku-buku yang membahas topik ini menjadikan skripsi ini menjadi salah satu analisis yang dapat digunakan sebagai sumber pelengkap.

Permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini yaitu 1) bagaimana kondisi geografis, sosial, politik, ekonomi, dan budaya di kota Pekalongan menjelang Pemilu tahun 1997 dan 1999 ? 2) bagaimana PPP di kota Pekalongan dalam Pemilu 1997 dan 1999 ? 3) mengapa PPP di kota Pekalongan dalam Pemilu 1999 mengalami penurunan perolehan suara dibandingkan dengan perolehan suara dalam Pemilu 1997 ?

Tujuan Penelitian ini untuk: 1) menjelaskan kondisi geografis, sosial, politik, ekonomi dan budaya kota Pekalongan menjelang Pemilu tahun 1997 dan 1999, 2) menjelaskan PPP kota Pekalongan dalam Pemilu tahun 1997 dan Pemilu tahun 1999, dan 3) menjelaskan penurunan perolehan suara PPP dalam Pemilu tahun 1999 di kota Pekalongan.

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian yaitu metode sejarah dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yaitu: 1) pengumpulan sumber (heuristik), diperoleh dari sumber kepustakaan dan sumber lapangan, 2) kritik sumber (verifikasi) dengan melakukan perbandingan antara sumber atau data lapangan dengan sumber pustaka atau buku. Jika data telah menunjukkan kesesuaian maka dipilih sebagai sumber, 3) interpretasi (penafsiran sumber) merupakan analisis data hasil verifikasi dan 4) historiografi (penulisan sejarah) untuk menyajikan hasil penelitian menjadi satu bentuk tulisan sejarah sehingga dapat mempermudah penyampaian peristiwa kepada pembaca. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosial melalui pendekatan perilaku masyarakat kota Pekalongan untuk mengetahui sikap masyarakat menjelang Pemilu 1999.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian menunjukkan penurunan perolehan suara PPP dalam Pemilu 1999 sebesar 32,13 % dibandingkan perolehan suara pada Pemilu tahun 1997 telah menunjukkan hasil perilaku masyarakat untuk suka atau tidak suka, menerima atau menolak kehadiran partai. Perilaku masyarakat dalam Pemilu 1999 dilatarbelakangi oleh eksistensi partai lain, aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya, peran Kiai, basis-basis PPP dan campur tangan pemerintah. Melalui pendekatan perilaku masyarakat kota Pekalongan tampak bahwa hubungan kehidupan masyarakat kota Pekalongan dengan Pemilu dan hasilnya menunjukkan bahwa PPP hadir sebagai parpol Islam yang dianggap cocok untuk menjadi wakil aspirasi masyarakat.



**PERSATUAN PEMBANGUNAN PARTY IN THE 1997 AND 1999
GENERAL ELECTIONS IN PEKALONGAN CITY**

A Case Study of the Decreasing Poll of PPP in the 1999 General Election in
Pekalongan City

Frenti Kurniyanti

Pekalongan city is one of the cities in Indonesia which has been through dynamic periods in the general election both in the ORBA era and the reformation era. In the Pekalongan city, Persatuan Pembangunan Party is considered as a compatible political party to distribute the aspirations of the city residents of Pekalongan which the majority of the people is Islamic, since PPP has declared themselves as an Islamic party. In the general election in the era of ORBA, PPP has polled the highest vote. This shows the special of PPP in Pekalongan city. Nevertheless, in the general election in the era of ORBA had decreasing poll. The dynamic of the increasing and decreasing poll of PPP becomes an interesting problem to be analyzed. However, the lack of the sources especially in references books which discuss this topic make this thesis becomes one of the analysis which can be used as a complementary source.

The problem formulations presents in this study are: (1) what is the geographic, social, politics, economics, and culture condition in Pekalongan toward the 1997 and 1999 general elections? (2) how was PPP in the 1997 and 1999 general elections? Why the PPP had decreasing poll in 1999 general election compare to the poll in the 1997 general election?

Based on the problem formulations above, the purposes of this study are: (1) to explain the geographic, social, politics, economics, and culture conditions in Pekalongan toward the 1997 and 1999 general elections, (2) to explain the PPP in the 1997 and 1999 general election in Pekalongan and (3) to explain the decreasing poll of PPP in the 1999 general election in Pekalongan.

The methodology utilised in this research is the historical method which has utilised the following steps: 1) sources gathering (heuristic) from the library research and from the field source 2) source criticisms (verification) by comparing the source or the data in the field to the library research or reference books 3) interpretation of the source which is taken from the result of data verification and 4) historiograph to present the result of this study in order to become one of the historical written forms and to facilitate the carrying on the event to the reader. This study also utilised sosial approach through the behavioral approach of the residents of Pekalongan city to find out their behaviour toward the 1999 general election.

The result of this study shows the decreasing poll of PPP in 1999 by 32.13% compared to the poll in the 1997 general election and it shows the citizens' behaviour to like or dislike, accept or reject the existence that party. The citizens' behaviour in 1999 was caused by the existence of others parties, social, politics, economics, culture aspect, the taking part of the Kiai and the

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

government's involvement. Throughout the behavioural approach of the residents in Pekalongan city, it is obvious that there is relationship of the citizens in Pekalongan with the general election, and the result shows that PPP is an Islamic political party which is compatible to represent the aspirations of the city residents.

